

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha pada saat ini dihadapkan pada banyaknya persaingan yang menyebabkan suatu ketidakpastian lingkungan bisnis yang akan menimbulkan kesulitan dalam proses perencanaan dan pengendalian manajemen. Hal ini menuntut manajemen perusahaan untuk dapat merencanakan masa depan dengan sungguh-sungguh sehingga perusahaan dapat bertahan dan bersaing dalam persaingan yang semakin ketat. Kemajuan dari perusahaan sangat bergantung pada pengelolaan manajemen yang ada dalam perusahaan. Agar manajemen dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai maka diperlukan alat bantu bagi manajemen, dimana salah satu alatnya adalah anggaran.

Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan untuk jangka waktu tertentu dimasa yang akan datang (Ellen Cristina:2001). Anggaran menjadi salah satu komponen yang penting dalam perencanaan karena melalui anggaran rencana-rencana manajemen yang disertai langkah-langkah konkret untuk mencapainya ditetapkan.

Anggaran telah menjadi topik yang menarik untuk dibahas. Banyak penelitian mengenai anggaran telah dilakukan. Salah satu hal yang mendorong dilakukannya penelitian-penelitian tersebut adalah karena penyusunan

anggaran telah menjadi kegiatan yang penting dan produk anggaran itu sendiri telah menjadi syarat utama bagi perusahaan untuk dapat dikatakan bahwa manajemen telah mengelola perusahaan secara modern dan profesional (Syakhroza, 2000:26).

Anggaran dapat berfungsi sebagai alat manajemen dalam melakukan aktivitas perencanaan, komunikasi, dan pengendalian. Sebagai alat manajemen, lebih lanjut anggaran dapat membantu dalam peningkatan kinerja manajerial. Sangat disayangkan bahwa penggunaan anggaran seringkali memberikan dampak diabaikannya perilaku manusia karena kegiatan anggaran itu sendiri didominasi oleh kegiatan-kegiatan yang bersifat teknis. Anggota organisasi dianggap tidak ada padahal proses penyusunan, implementasi, dan evaluasi anggaran melibatkan banyak pihak, yaitu seluruh lapisan manajemen. Karena anggaran mempunyai dampak langsung terhadap perilaku manusia, maka untuk meningkatkan efektivitas anggaran perlu diperhatikan perilaku-perilaku yang berkaitan dengan anggaran agar dapat memotivasi para manajer pelaksana untuk mencapai tujuan perusahaan melalui anggaran.

Kenis (1979:709-710) mengembangkan lima karakteristik anggaran yang memperhatikan aspek perilaku manusia, kelima aspek tersebut adalah berikut ini:

1. *Budgetary participation* (tingkat partisipasi dalam penyusunan anggaran).
2. *Budget goal clarity* (tingkat kesulitan anggaran).
3. *Budgetary feedback* (umpan balik anggaran).
4. *Budgetary evaluation* (evaluasi anggaran).

5. *Budget goal difficulty* (tingkat kesulitan sasaran anggaran).

Partisipasi dalam penyusunan anggaran atau partisipasi penganggaran telah banyak memperoleh perhatian dari para peneliti. Diantaranya adalah pengaruh partisipasi dalam penyusunan anggaran terhadap peningkatan kinerja manajerial. Penyusunan anggaran melalui partisipasi antara manajer puncak dengan manajer tingkat lebih rendah dianggap sebagai suatu pendekatan organisasional yang mampu memberikan sumbangan terhadap peningkatan kinerja manajerial. Dengan ikut sertanya atau berpartisipasi para manajer dalam penyusunan anggaran diharapkan akan memberikan implikasi terhadap kejelasan tugas dan target yang akan dicapai, sehingga akan membantu dan memudahkan para manajer pelaksana dalam mencapai tujuan perusahaan. Asumsi ini ternyata tidak selalu didukung oleh penelitian-penelitian mengenai dampak anggaran terhadap kinerja manajerial.

Kenis (1979:716), Brownell dan McInnes (1986:596), Indriantoro (2000:26) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial. Sementara itu Milani (1975:282) dan Supomo dan Indriantoro (1998:84) menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial, akan tetapi tidak signifikan. Di lain pihak, Stedry serta Bryan dan Locke dalam Syakhroza (2000:26) menemukan hal yang berbeda, yaitu tidak adanya hubungan antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial.

Untuk merekonsiliasi hasil penelitian yang tidak konsisten tersebut, diperlukan pendekatan kontinjensi dan upaya untuk mengidentifikasi berbagai

kondisi yang menyebabkan anggaran partisipatif menjadi efektif (Govindarajan, 1986). Menurut Brownell (1996:98) terdapat empat kelompok variabel yang dapat mempengaruhi hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial yaitu kultural, organisasional, interpersonal, dan individual.

Berdasarkan hal tersebut maka struktur organisasional dapat diidentifikasi sebagai variabel yang dapat mempengaruhi hubungan partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial atau sebagai variabel moderasi. Mengingat bahwa penelitian-penelitian mengenai pengaruh partisipasi anggaran pada kinerja manajerial sebagian besar mengambil lokasi pada perusahaan manufaktur, penelitian ini mencoba untuk menguji pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial pada organisasi jasa, khususnya rumah sakit di Karanganyar. Rumah sakit sebagaimana perusahaan jasa, juga tidak lepas dengan adanya persaingan usaha antar rumah sakit. Semakin bertumbuhnya rumah sakit yang menunjukkan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, mendorong rumah sakit untuk semakin memperhatikan fasilitas-fasilitas kesehatan yang ditawarkan. Hal ini akan memicu rumah sakit untuk meningkatkan kualitas jasa yang diberikan kepada para pemakai jasa. Peningkatan kualitas jasa tentunya tidak lepas dari peranan kinerja para manajer rumah sakit, oleh karena itu anggaran yang merupakan alat manajemen dalam peningkatan kinerja manajerial diharapkan dapat membantu para manajer dalam upaya memberikan kualitas jasa yang terbaik bagi para pemakainya.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah partisipasi penganggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah struktur organisasional sebagai variabel moderasi mempengaruhi hubungan antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Untuk menguji pengaruh partisipasi penganggaran terhadap kinerja manajerial.
2. Untuk menguji pengaruh struktur organisasional sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajemen rumah sakit, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan sistem penyusunan anggaran sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi

bahan rujukan dan informasi untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun untuk memperoleh gambaran singkat dan memudahkan pemahaman serta pengertian atas skripsi ini. Pembahasan penelitian ini secara garis besar terbagi menjadi lima bab. Adapun masing-masing bab adalah sebagai berikut

Bab I adalah Pendahuluan. Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah Tinjauan Pustaka. Bab ini berisi mengenai segala konsep yang mendasari penelitian ini. Adapun tinjauan pustaka meliputi definisi anggaran, partisipasi anggaran, kinerja manajerial, struktur organisasional, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

Bab III adalah Metode Penelitian. Bab ini berisi penjelasan mengenai ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian dan pengukurannya, sumber data, instrumen penelitian, dan metode analisis data yang digunakan.

Bab IV adalah Analisa Data dan Pembahasan. Bab ini berisi analisis data penelitian dan pembahasan dari hasil analisis penelitian.

Bab V adalah Penutup. Pada bab ini memuat hasil akhir penelitian yang merupakan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran pengembangan bagi penelitian berikutnya.